

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi saat ini memberikan dampak besar bagi perusahaan terutama pada aktivitas transaksi keuangan. Proses akuntansi seperti proses pencatatan transaksi, analisis data, dan pembuatan laporan keuangan secara digital merupakan salah satu dampak dari perkembangan teknologi. Dengan adanya hal tersebut menjadikan proses pengelolaan keuangan perusahaan menjadi lebih efisien dan mengurangi tingkat kesalahan dalam penyusunannya, sehingga dapat dilakukan pengambilan keputusan yang lebih cepat.

Dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan erat kaitannya dengan transaksi penjualan sebagai salah satu sumber utama pendapatan perusahaan. Transaksi penjualan di dalam perusahaan tidak hanya dilakukan secara tunai namun juga dapat dilakukan secara kredit. Penjualan kredit dilaksanakan dengan cara mengirimkan barang atau jasa sesuai dengan order yang diterima dari pembeli dan untuk jangka waktu tertentu perusahaan mempunyai piutang dagang kepada pembeli tersebut (Mulyadi, 2001 dalam N & L.S.S, 2006 : 15). Berdasarkan kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadinya penjualan kredit akan menimbulkan piutang, dimana perusahaan telah menyerahkan barang atau jasa kepada pembeli namun baru akan menerima timbal balik berupa uang tunai dikemudian hari.

Jumlah piutang dagang dapat menunjukkan tingkat penjualan yang terjadi di perusahaan. Namun, piutang dagang seringkali menjadi salah satu masalah kebangkrutan suatu perusahaan akibat timbulnya piutang yang tidak tertagih. Piutang tak tertagih merupakan tagihan atas piutang kepada debitur namun debitur tidak dapat membayar kewajiban atau utangnya kepada perusahaan yang bersangkutan dengan alasan tidak mampu membayar atau bangkrut (Hery, 2014 dalam Trixie & Cahyadi, 2022 : 63). Berdasarkan pernyataan tersebut, piutang tak tertagih sering terjadi karena pihak pelanggan mengalami kebangkrutan atau masalah lainnya sehingga tidak dapat melunasi kewajibannya.

Menurut Surjadi (dalam N & L.S.S, 2006 : 15) upaya dalam memastikan pembayaran piutang pelanggan salah satunya adalah dengan menganalisis umur piutang yang telah di klasifikasikan oleh perusahaan. Analisis umur piutang dibuat untuk mengetahui batas pembayaran piutang masing-masing pelanggan, sehingga perusahaan dapat mengetahui piutang yang sudah jatuh tempo maupun belum. Dengan adanya analisis umur piutang, manajemen perusahaan dapat memperkirakan besaran cadangan kerugian piutang.

UD Gusniar Kayu merupakan usaha unit dagang di Kota Cirebon Provinsi Jawa Barat yang bergerak dibidang usaha dagang, yaitu jual beli kayu. UD Gusniar Kayu menerapkan analisis umur piutang dalam menentukan cadangan kerugian piutang di perusahaannya, namun sampai saat ini perusahaan tersebut masih menggunakan perhitungan dan pencatatan secara manual. Perhitungan dan pencatatan manual seringkali memakan waktu yang cukup lama dan rentan akan kesalahan dalam prosesnya. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dibuatlah sistem dengan judul “Sistem Penentuan Cadangan Kerugian Piutang dengan Analisis Umur Piutang pada UD Gusniar Kayu” dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP (Hypertext Preprocessor).

## **1.2. Tujuan**

Proyek akhir ini bertujuan untuk membuat sistem informasi dan aplikasi berbasis web mengenai penentuan cadangan kerugian piutang dengan analisis umur piutang di UD Gusniar Kayu.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan adalah bagaimana membuat sistem informasi untuk menentukan cadangan kerugian piutang dengan analisis umur piutang di perusahaan menggunakan aplikasi berbasis web.

## **1.4. Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas dan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka dibuat batasan masalah sebagai berikut :

1. Sistem dibuat untuk menginput data customer perusahaan, transaksi penjualan kredit, dan pelunasan piutang dagang.
2. Sistem digunakan untuk membuat buku besar pembantu piutang yang mengelompokkan piutang dagang berdasarkan nama pelanggan.
3. Sistem dibuat untuk menghitung umur piutang masing-masing pelanggan yang digunakan untuk menentukan cadangan kerugian piutang berdasarkan keputusan manajemen.
4. Sistem akan menghasilkan output berupa laporan penjualan, laporan pelunasan piutang, kartu piutang, dan laporan analisis umur piutang.